

Nama Mata Kuliah : Agama dan Etika Katolik (KU2063)

SKS : 2

Outcomes : Mahasiswa menjadi manusia religius (Homo Religiosus) Indonesia yang mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Agama dan Etika Katolik dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat yang majemuk, dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dikuasainya, demi meningkatkan martabat manusia dalam semangat kasih dan kebenaran.

Membimbing dan mengantarkan mahasiswa untuk:

- menguasai ajaran agama dan mampu menjadikannya sebagai sumber nilai dan pedoman hidup serta landasan berpikir dan berperilaku dalam menerapkan ilmu dan profesi yang dikuasainya
- menjadi intellectual capital yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.
- menjadi 100% orang Indonesia dan 100% orang Katolik.

Sifat : Wajib Sarjana

Sistem Penilaian : Tugas (15%), Mentoring/Seminar (25%), UTS (25%) dan UAS (35%)

Satuan Acara Pembelajaran :

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Das Sein	Dua belas Nilai Universal	Mahasiswa menyadari situasi yang sedang terjadi di masyarakat yang mempengaruhi kehidupannya.	1. Surat kabar 2. <i>Living Values: An Educational Program</i> , Diane Tillman dan Pilar Quera Colomina, Jakarta: Grasindo, 2004
2	Das Sein	Agama dan Beragama – Religiositas (1)	Mahasiswa menyadari bahwa ajaran agama itu harus dihidupi sehingga mereka menjadi manusia religius yang beragama Katolik.	1. <i>Katekismus Konsili Vatikan II</i> / Adolf Heuken SJ.— Jakarta : Cipta Loka Caraka, 1996.— p. 21 – 28. 2. <i>Pengalaman dan motivasi beragama</i> / Nico Syukur Diester OFM.— Yogyakarta : Kanisius, 1993.— p. 71 – 115. 3. <i>Penghayatan agama</i> / A.M. Hardjana.— Yogyakarta : Kanisius, 1993.— 4. <i>Sosiologi agama</i> / D. Hendropuspito OC.— Yogyakarta : Kanisius, 1983.— p. 29 - 42

3	Das Sein	Agama dan Beragama – Religiositas (2)	Mahasiswa menyadari bahwa ajaran agama itu harus dihidupi sehingga mereka menjadi manusia religius yang beragama Katolik.	Sama dengan di atas
4	Transendensi	Wahyu dan Iman	Mahasiswa menyadari akan kehadiran Tuhan yang selalu bersabda (mewahyukan diriNya) dan bagaimana menanggapiNya melalui Iman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Katekismus Konsili Vatikan II</i> / Adolf Heuken SJ.— Jakarta : Cipta Loka Caraka, 1996.— p. 29 – 49. 2. <i>Mengenal iman Katolik</i> / Afra Siauwarjaya, Th. Huber SJ.—Jakarta : Obor, 1987. 3. <i>Model-model wahyu</i> / Avery Dulles SJ.— Ende : Nusa Indah, 1994. 4. <i>Paham Allah dalam filsafat, agama-agama, dan teologi</i> / Tom Jacob SJ.— Yogyakarta : Kanisius, 2002.— p. 106 – 123.
5	Das Sollen	Dasa Firman Allah – Penuntun hidup manusia (1)	Manusia menyadari akan moral hukum Allah yang terkandung dalam Dasa Firman	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Katekismus Gereja Katolik</i> 2. <i>Iman Katolik</i>
6	Das Sollen	Dasa Firman Allah – Penuntun hidup manusia (2)	Manusia menyadari akan moral hukum Allah yang terkandung dalam Dasa Firman	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Katekismus Gereja Katolik</i> 2. <i>Iman Katolik</i>
7	Moralitas	Moralitas Kristiani	Mahasiswa bisa membedakan mana yang baik dan mana yang salah berdasarkan moral Kristiani	<i>Moral dan Masalahnya</i> , Dr. Al. Purwa Hardiwardoyo, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
8	Ujian Tengah Semester			
9	Yesus Kristus	Pengajaran yang berwibawa dan pergaulan yang melegakan.	Mahasiswa menyakini eksistensi Yesus Kristus yang menghadirkan Kerajaan Allah di dunia	<i>Mengenal iman Katolik</i> / Afra Siauwarjaya, Th. Huber SJ.—Jakarta : Obor, 1987.— p. 13 – 89.
10	Yesus Kristus	Keselamatan sebagai aktualisasi Kerajaan Allah	Mahasiswa terdorong untuk mewujudkan keselamatan Kristus yang universal di tengah dunia masa kini	<i>Christ : the Christian experience in the modern world</i> / Edward Schillebeeckx.—London : SCM Press, 1980
11	Gereja dan Dunia	Tantangan Gereja	Mahasiswa menyadari tantangan aktual yang dihadapi Gereja (=Umat) pada masa kini	<i>Katekismus Konsili Vatikan II</i> / Adolf Heuken SJ.— Jakarta : Cipta Loka Caraka, 1996.— p. 188 – 195.
12	Ajaran Sosial Gereja	Mengenal Ajaran Sosial Gereja Katolik	Mahasiswa mengetahui berbagai macam Ajaran Sosial Gereja dalam Gereja Katolik	<i>Pokok-pokok ajaran sosial Gereja</i> / Michael J. Schultheis SJ, Ed P. DeBerri SJ, Peter Henriot SJ.—Yogyakarta : Kanisius, 1993.

13	Ajaran Sosial Gereja	Tema-tema penting dalam Ajaran Sosial Gereja	Mahasiswa menyadari akan Ajaran Sosial Gereja yang mendorong mereka untuk terlibat dalam menciptakan "langit dan bumi yang baru".	<i>Pokok-pokok ajaran sosial Gereja / Michael J. Schultheis SJ, Ed P. DeBerri SJ, Peter Henriot SJ.—Yogyakarta : Kanisius, 1993.</i>
14	Perwujudan Iman	Dialektika iman dan praksis	Mahasiswa didorong untuk mewujudkan kesadaran religius dalam kehidupan sehari-hari.	<i>Teologi pembebasan dalam konteks teologi-teologi masa kini / R. Hardawiryan SJ, J. Kiswara SJ.—Yogyakarta : Sekolah Tinggi Filsafat Kateketik Pradnyawidya, 1985.</i>
15	Kerukunan Antar Umat Beragama	Pluralisme dan Dialog	Mahasiswa menyadari bahwa mereka hidup dalam masyarakat yang pluralis dan didorong untuk selalu berdialog dengan semua orang yang berkehendak baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Dialog intra religius / Raimundo Panikkar.—Yogyakarta : Kanisius, 1994.</i> 2. <i>Katekismus Konsili Vatikan II / Adolf Heuken SJ.—Jakarta : Cipta Loka Caraka, 1996.— p. 195 – 203.</i>
16	Ujian Akhir Semester			